KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT

G20
INDONESIA
2022

REALISASI INVESTASI

TRIWULAN 2 2022

Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2022

Pada triwulan II (April-Juni) 2022 ini, total realisasi investasi mencapai **Rp302,3 triliun**. Data ini menunjukkan peningkatan sebesar **7,0%** dibandingkan dengan capaian realisasi investasi di triwulan I (Januari-Maret) 2022 sebesar **Rp282,4 triliun**. Sedangkan terjadi peningkatan sebesar **35,5%** jika dibandingkan dengan data triwulan II 2021 sebesar **Rp223,0 triliun**.

Realisasi Investasi Triwulan II Tahun 2022

Rp302,2 Triliun

Naik **35,5%** Y-o-Y

Triwulan II 2021

Triwulan II 2021

T = Triliun

Realisasi investasi triwulan II 2022 ini berhasil menciptakan lapangan kerja bagi 320.534 Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Dari data tersebut, PMDN berkontribusi menyerap 180.952 TKI, sedangkan PMA sebesar 139.582 TKI.

Penyerapan Tenaga Kerja Indonesia Triwulan II Tahun 2022 sebesar

320.534 Orang

PMA
139.582 TKI

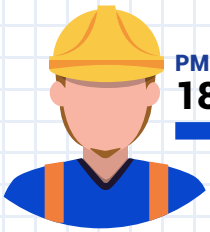

PMDN
180.952 TKI

Kontribusi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Realisasi investasi PMA pada triwulan II 2022 lebih mendominasi dibandingkan dengan PMDN. Tercatat **54,0%** dari total capaian realisasi investasi di triwulan II 2022 atau **Rp163,2 triliun** merupakan kontribusi dari PMA. Sedangkan, PMDN menyumbang sebesar **Rp139,0 triliun** atau **46,0%** pada periode ini.

Dibandingkan dengan triwulan II 2021, data realisasi investasi PMA periode ini meningkat **39,7%** dan PMDN tumbuh sebesar **30,8%**. Capaian ini menunjukkan pulihnya kepercayaan dunia usaha kepada pemerintah dalam menciptakan iklim investasi Indonesia yang kondusif meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19 saat ini.

PMDN
Rp 139,0 T
(46,0 %)

YoY : 30,8 %

PMA
Rp 163,2 T
(54, 0%)

YoY : 39,7 %

T = Triliun

Sebaran Investasi di Jawa dan Luar Jawa

Pembangunan infrastruktur di luar Pulau Jawa yang terus dilakukan oleh pemerintah secara masif, menunjukkan dampak positif terhadap pemerataan penyebaran investasi di Indonesia.

Pada triwulan II 2022 ini, realisasi investasi di luar Pulau Jawa kembali lebih unggul dari Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar **Rp157,1 triliun** atau **52,0%** dari total capaian realisasi investasi. Sedangkan, realisasi investasi di Pulau Jawa tercatat sebesar **Rp145,1 triliun** atau **48,0%.**

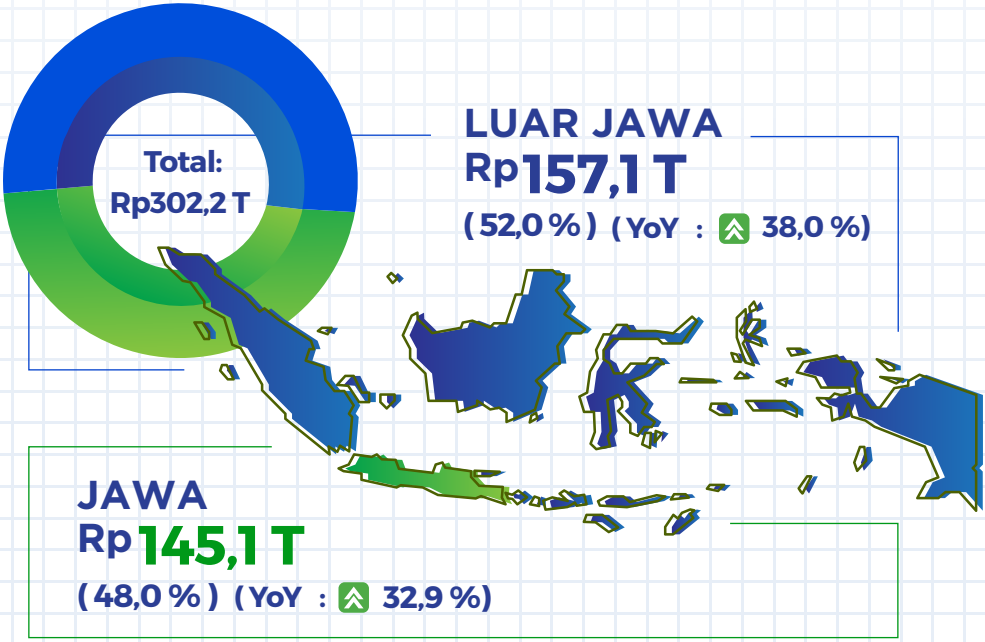

T = Triliun

Lokasi Realisasi Investasi PMA dan PMDN

Provinsi Jawa Barat menjadi lokasi dengan realisasi investasi tertinggi pada periode triwulan II 2022 ini, yaitu **Rp44,0 triliun (14,6%)**.

Dari 5 (lima) besar peringkat tertinggi realisasi investasi, terdapat 2 (dua) provinsi dari luar Pulau Jawa, yaitu Sulawesi Tengah dengan total realisasi investasi sebesar **Rp32,1 triliun** dan Riau sebesar **Rp20,7 triliun**.

Pemerintah Indonesia akan terus mendorong pemerataan penyebaraan investasi di seluruh Indonesia baik untuk PMA maupun PMDN.

JAWA BARAT
Rp **44,0 T**
(14,6 %)

JAWA TIMUR
Rp **29,9 T**
(9,9 %)

DKI JAKARTA
Rp **40,1 T**
(13,3 %)

RIAU
Rp **20,7 T**
(6,9 %)

SULAWESI TENGAH
Rp **32,1 T**
(10,6 %)

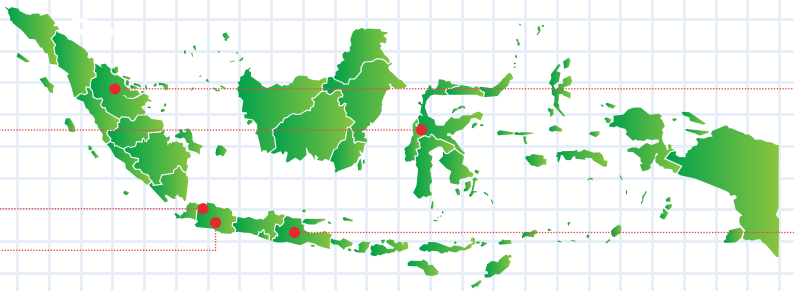

T = Triliun

Khusus untuk PMDN, Provinsi DKI Jakarta mencatat realisasi investasi tertinggi yaitu **Rp27,5 triliun** setara dengan **19,7%**, disusul oleh Jawa Barat sebesar **Rp19,3 triliun** atau **13,9%**. Provinsi Riau dan Kalimantan Timur menjadi lokasi di luar Pulau Jawa yang mencatat realisasi investasi PMDN tertinggi pada triwulan II 2022.

Sedangkan untuk PMA, terdapat 2 (dua) provinsi di luar Pulau Jawa yang mencatat realisasi investasi tertinggi yaitu Provinsi Sulawesi Tengah sebesar **US$2,2 miliar** atau **19,2%** pada posisi pertama dan Maluku Utara sebesar **US$1,3 miliar** atau **11,3%** pada posisi ketiga.

PMDN		PMA	
DKI Jakarta	Rp27,5 T (19,7%)	Sulawesi Tengah	US$ 2,2 M (19,2%)
Jawa Barat	Rp19,3 T (13,9%)	Jawa Barat	US$ 1,7 M (15,2%)
Jawa Timur	Rp18,6 T (13,4%)	Maluku Utara	US$ 1,3 M (11,3%)
Riau	Rp12,4 T (8,9%)	DKI Jakarta	US$ 0,9 M (7,8%)
Kalimantan Timur	Rp9,2 T (6,6%)	Jawa Timur	US$ 0,8 M (6,9%)

T = Triliun

M = Miliar

Sektor Realisasi Investasi PMA dan PMDN

Pemerintah Indonesia terus mendorong terwujudnya transformasi ekonomi, salah satunya melalui hilirisasi industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah produk. Dalam hal ini, pemerintah terus mendorong masuknya investasi di sektor industri untuk mendukung terwujudnya ekosistem hilirisasi industri di Indonesia.

Dilihat dari total data realisasi investasi triwulan II 2022 yang mencakup PMA dan PMDN, sektor industri pengolahan, terutama sektor industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya memiliki kontribusi terbesar yaitu **Rp48,2 triliun** atau **42,1%** dari total capaian realisasi investasi. Sektor lainnya adalah sektor pertambangan; sektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran serta sektor transportasi, gudang dan telekomunikasi; dan industri makanan.

Sektor Investasi Triwulan II Tahun 2022

#1	Rp 48,2 T (15,9 %)	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
#2	Rp 33,0 T (10,9 %)	Pertambangan
#3	Rp 26,7 T (8,8 %)	Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran
#4	Rp 25,6 T (8,5 %)	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi
#5	Rp 22,4 T (7,4 %)	Industri Makanan

T = Triliun

Sedangkan, untuk data realisasi investasi PMA pada triwulan II 2022, sektor yang mendominasi adalah industri logam dasar, barang logam, bukan mesin, dan peralatan sebesar **US$3,1 miliar** atau **27,3%**. Sektor lainnya yang berkontribusi dalam capaian realisasi investasi PMA, yaitu pertambangan; perumahan, kawasan industri, dan perkantoran; industri kimia dan farmasi; serta transportasi, gudang dan telekomunikasi.

Untuk data PMDN di triwulan II 2022, realisasi investasi di sektor pertambangan merupakan penyumbang terbesar yaitu **Rp15,0 triliun** atau **18%**. Selain itu, realisasi investasi PMDN didominasi oleh investasi di sektor industri makanan; transportasi, gudang, dan telekomunikasi; perumahan, kawasan industri, dan perkantoran; dan jasa lainnya.

5 Besar Realisasi Triwulan II Berdasarkan Sektor

PMDN

- Pertambangan **Rp15,0 T** (10,8%)
- Industri Makanan **Rp14,5 T** (10,4%)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi **Rp12,9 T** (9,3%)
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran **Rp12,4 T** (8,9%)
- Jasa Lainnya **Rp12,1 T** (8,7%)

PMA

- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya **Rp3,1 M** (27,3%)
- Pertambangan **Rp1,3 M** (11,1%)
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran **Rp1,0 T** (8,8%)
- Industri Kimia dan Farmasi **Rp0,9 T** (7,9%)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi **Rp0,9 T** (7,8%)

PMA & PMDN

- Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya **Rp48,2 T** (15,9%)
- Pertambangan **Rp33,0 T** (10,9%)
- Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran **Rp26,7 T** (8,8%)
- Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi **Rp25,6 T** (8,5%)
- Industri Makanan **Rp22,4 T** (7,4%)

T = Triliun

Negara Asal Realisasi Investasi PMA

Investasi PMA dari Singapura masih berada pada peringkat teratas dalam data realisasi investasi triwulan II 2022 yaitu sebesar **US$3,1 miliar** atau **27,7%**. Selain itu, kontribusi investasi terbesar PMA berasal dari Republik Rakyat Tiongkok **(US$2,3 miliar)**, Hongkong RRT **(US$1,4 miliar)**, Jepang **(US$0,9 miliar)** dan Amerika Serikat **(US$0,8 miliar)**.

Negara Asal PMA Triwulan II Tahun 2022

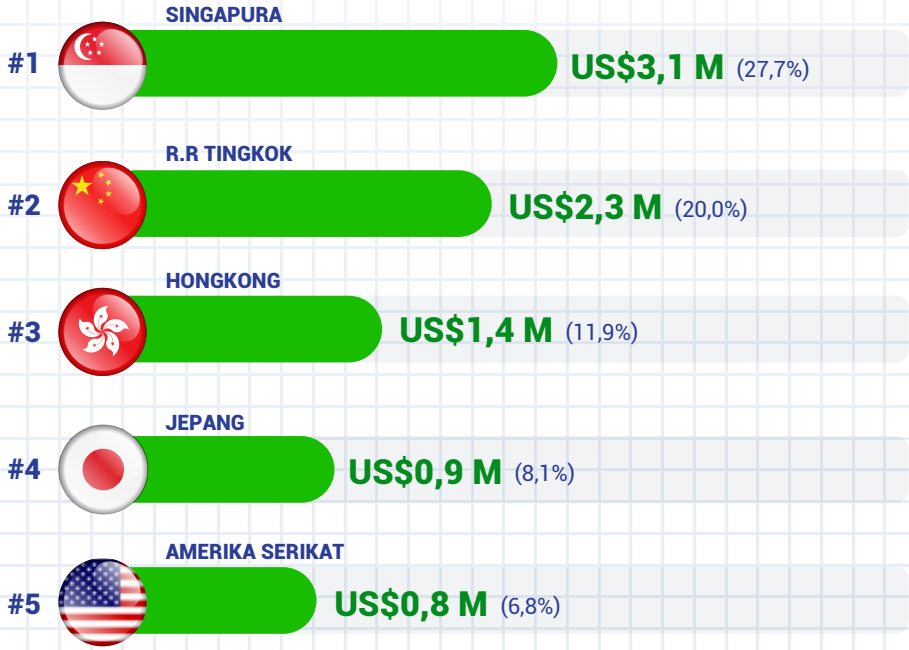

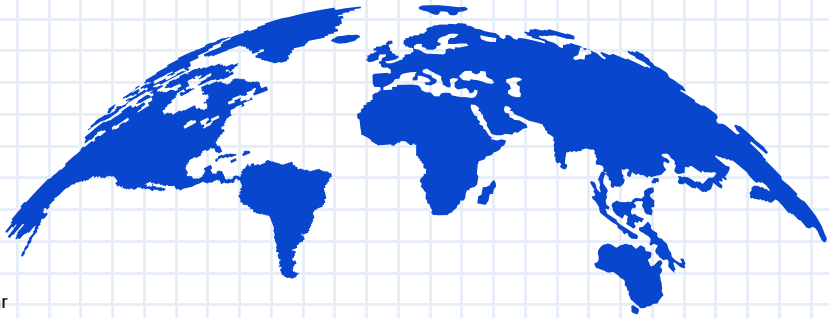

M = Miliar

KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

PULIH LEBIH CEPAT BANGKIT LEBIH KUAT

G20 INDONESIA 2022

REALISASI INVESTASI

TRIWULAN 2 2022